

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada pembuatan film kartun Hal-hal Yang Tidak Diperbolehkan Dalam Shalat dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Film kartun Hal-hal Yang Tidak Diperbolehkan Dalam Shalat dibuat melalui beberapa proses, ada 3 tahapan proses yang harus dilakukan, yaitu :
  - Pra Produksi
  - Produksi
  - Pasca Produksi
2. Proses pembuatan seluruhnya dikerjakan dengan menggunakan software Macromedia Flash 8.
3. Film Kartun Hal-hal Yang Tidak Diperbolehkan Dalam Shalat dapat memberikan hiburan yang menarik, menghibur, mendidik dan juga memberikan pendidikan dan pesan positif kepada anak-anak usia dini. Sehingga anak-anak dapat mengetahui bahwa hal-hal yang tidak diperbolehkan dalam shalat banyak macam dan ragamnya.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang harus diperhatikan bagi animator selanjutnya yang ingin membuat film kartun yang mungkin dapat dijadikan wacana dan wawasan baru berkaitan dengan perbaikan film ini antara lain :

1. Pembuatan Film Animasi Kartun sebaiknya dikerjakan secara tim sesuai dengan spesifikasi bidang keahliannya masing-masing.
2. Terlebih dahulu memahami tentang proses pembuatan sebuah film. Pemahaman akan proses pra, produksi, produksi, dan pasca produksi sangat penting. Di samping itu juga harus mempertimbangkan kekuatan dari cerita itu sendiri.
3. Tidak ada formula khusus untuk timing dan pengisian sound effect. Mencoba dan terus mencoba adalah cara terbaik untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Sebaiknya memperbanyak bahan dan literatur sebagai rujukan, karena untuk saat ini penulisan buku-buku animasi kartun masih sangat minimum.